

Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Bulila Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Gratisan

Tajuddin Abdillah^{a,*}, Roviana H. Dai^b, Rahman Takdir^c

^{a, b, c} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
tajuddin@ung.ac.id¹, roviana.dai@ung.ac.id², rahman.takdir@ung.ac.id³

Abstract

The basis for implementing this activity is related to the lack of understanding of village office employees in using free internet applications, so that many village office employees use pirated applications to support daily community service activities. The aim of this activity is to train Bulila Village office employees in searching for and studying free applications on the internet for use in community services. The method used is Participatory Rural Appraisal (PRA), where this approach emphasizes community involvement in every activity, with a goal. making the community planners and implementers of activity programs, not just objects, the result of this activity is that Bulila Village Office employees can now use internet applications for community services. The main conclusion from this activity is that 90% of Village office employees have been able to convert data, reset passwords for certain applications, and create PDF documents online and convert them back to document files.

Keywords : free application for village government; community service applications; online conversion.

Abstrak

Pentingnya pengabdian ini didasarkan pada kurangnya pemahaman aparat desa dalam memanfaatkan Aplikasi Gratisan yang ada di internet, sehingga banyak dari aparat yang menggunakan aplikasi bajakan dalam menunjang kegiatan pelayanan masyarakat sehari-hari. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah memfasilitasi aparat Desa Bulila dalam mencari dan mempelajari aplikasi gratisan yang ada di internet untuk digunakan dalam pelayanan masyarakat. Untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini maka Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), dimana pendekatan ini menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan, dengan tujuan. menjadikan masyarakat sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan bukan sekedar obyek kegiatan, hasil utama dari kegiatan ini adalah Aparat Desa Bulila sudah bisa menggunakan aplikasi diinternet dalam pelayanan masyarakat. kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah 90 % Aparat Desa sudah bisa melakukan konveris data, reset password untuk aplikasi tertentu, dan pembuatan dokumen pdf secara online dan mengkonversi kembali ke file dokumen.

Keywords : aplikasi gratis untuk peddes; aplikasi pelayanan masyarakat; konversi online.

1. Pendahuluan (Time New Roman, 12 Bold)

Desa merupakan instansi pemerintah yang harus melaksanakan pelayanan publik. Segala bentuk pelayanan yang diberikan oleh pihak yang menyelenggarakan pelayanan terhadap public sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan public tersebut dan amanat dari peraturan perundang-undangan (mahmudi, 2010).

Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi disektor pemerintahan banyak mengadopsi pemanfaatana TIK dari sektor swasta, tanpa memperhatikan tata kelola dan

peran organisasi dimana TIK tersebut berjalan (Cordella, 2010). Pelatihan bagi aparat desa Bulila bukan saja menjelaskan tentang penggunaan aplikasi gratisan, melainkan juga melatih aparat bagaimana tata kelola organisasi agar pemanfaatan TIK dapat berjalan optimal. Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan di Kantor Desa Bulila dalam hal pengurusan administrasi yang harus mengambil formulir terlebih dahulu kemudian menggandakannya, dengan adanya aplikasi yang disediakan oleh google, maka formulir bisa dibuatkan melalui fasilitas google form dan masyarakat bisa mengisinya secara online dan proses pencetakannya dilakukan di kantor desa, selain itu fasilitas gratisan yang disediakan oleh google adalah google drive, dimana aparat desa bisa mengunggah dokumen yang dibutuhkan masyarakat untuk bisa didownload hanya dengan bermodalkan e-mail. Tantangan yang dihadapi Pemerintah Desa Bulila dalam mewujudkan layanan prima bagi masyarakat terkendala pada pengetahuan yang dimiliki aparat dalam memanfaatkan aplikasi gratisan.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan kompetensi Aparat Desa Bulila dalam pemanfaatan aplikasi yang ada di internet dalam pelaksanaan pelayanan maksimal bagi masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, mengadopsi tahapan dalam metode Participatory Rural Appraisal (PRA), dimana masyarakat dilibatkan dalam proses pelatihan mulai dari perencanaan kegiatan pelatihan sampai pada evaluasinya. Menurut Chambers & Conway, 1992) tahapan dalam metode PRA adalah pengumpulan data, perencanaan kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pengabdian, monitoring dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian, pendalaman materi.

2.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pelaksana melibatkan mahasiswa dalam pengumpulan data RPJMDes, kemampuan aparat desa terkait skill (ketrampilan), knowledge (pengetahuan) serta workexperience (pengalaman kerja), dan kebutuhan aplikasi dari Aparat Desa Bulila yang dibutuhkan dalam pelayanan kepada masyarakat.

2.2. Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Perencanaan kegiatan didasarkan pada data awal yang telah dikumpulkan, bagaimana proses pelatihan berlangsung, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan, serta materi yang dibutuhkan. Adapun materi yang akan disampaikan pada pelatihan ada 2 (dua) yakni : (1) tata kelola organisasi agar pemanfaatan TIK dapat berjalan optimal; (2) pelatihan penggunaan aplikasi gratisan

2.3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahap ini merupakan kegiatan inti dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari menyesuaikan waktu Aparat Desa dalam mengikuti kegiatan.

2.4. Monitoring dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Monitoring keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan untuk memantau dan mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dimana hasilnya akan dijadikan ukuran bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan tercapai, sehingga akan menjadi dasar keberlanjutan kegiatan pengabdian di kemudian hari.

2.5. *Pendalaman Materi*

Pada tahap ini, pelaksana akan melakukan pendalaman materi terkait dengan materi pelatihan yang kurang dipahami, sehingga dengan tahap ini diharapkan seluruh peserta pelatihan akan memahami seluruh materi yang telah diberikan.

3. **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 minggu yang dibagi menjadi 2 kegiatan utama, yakni (1) pencarian informasi awal dan perencanaan kegiatan pelatihan.; (2) kegiatan pelatihan dan evaluasi kegiatan.

A. Kegiatan pencarian informasi awal

Menurut Basri & Rusdiana (2015) Perencanaan kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk menentukan sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan. Hasil perencanaan kegiatan pelatihan akan memuat informasi tentang waktu dan cara pelaksanaan kegiatan pelatihan yang disetujui oleh kedua belah pihak (peserta dan pelaksana kegiatan pelatihan).

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan kebutuhan aplikasi yang disesuaikan dengan aktifitas kerja aparat desa sehari-hari dalam pelayanan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk wawancara dengan Aparat Desa. kegiatan awal ini melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan terkait bagaimana cara melaksanakan wawancara dengan metode wawancara.



Gambar 1. Pengumpulan data awal oleh pelaksana pengabdian dan mahasiswa



Gambar 2. Foto Bersama Aparat Desa setelah pelaksanaan perencanaan kegiatan

B. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi gratisan yang berasal dari internet diberikan kepada aparat desa.

a. Konversi file PDF menjadi File DOC

Google Docs merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengubah file PDF menjadi DOC, dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Upload file PDF yang akan dikonversi ke Google Drive.
2. Kemudian open file PDF tersebut di Google Drive.
3. Klik kanan pada file PDF → Open with → Google Docs.
4. File yang anda open terbuka di Google Docs sehingga siap diubah.
5. Ulangkah terakhir konversi PDF ke Word melalui menu File → Download → Microsoft Word

Peserta pelatihan bisa juga menggunakan iLovePDF, dengan Langkah-langkah :

1. Jalankan ilovepdf.com melau browser
2. Klik pilihan **Select PDF File** dan cari dokumen yang akan dikonversi.
3. Klik **Convert to Word**.
4. Download Word, maka file hasil konversi akan di unduh



Gambar 3. Pelatihan konversi PDF ke DOC

b. Pembuatan Google Form

Google Form adalah salah satu fitur dari Google yang saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. fitur ini untuk membuat sebuah kuesioner yang bisa diakses secara online. Individu, organisasi, bisnis hingga perusahaan kerap memanfaatkan fitur gratis ini untuk menunjang pekerjaan kantor (sitorum, 2023)

Berikut ini langkah-langkah dalam membuat Google Form:

1. Open pada Google e-Mail yang akan digunakan untuk pembuatan google form kemudian klik ikon Google Apps.
2. Akan tampil pilihan Google Form.
3. Silahkan dibuat form baru.
4. Deskripsikan form yang akan dibuat dan buat nama dokumen formnya.
5. Daftar pertanyaan bisa dibuat.
6. Jawaban dari pertanyaan dibuat.
7. Beri tanda bintang untuk pertanyaan wajib diisi.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan google form

c. Pembuatan Google Drive

Salah satu solusi penyimpanan data secara online yang dapat dilakukan dengan mudah adalah dengan memanfaatkan fasilitas google drive. Berikut ini adalah beberapa cara membuat google drive (fathina, 2023)

1. Buka dari browser drive.google.com.
2. Lmasuk dengan login email. Karna ini berlaku sama
3. Klik ikon + pada pada pojok kiri atas, kemudian unggah file yang mau disimpan.



Gambar 5. Pelatihan pembuatan google drive

Dalam pelaksanaan pelatihan bagi Aparat Desa Bulila, penyampaian materi disampaikan dengan cara

1. Ceramah oleh dosen dan mahasiswa dipraktekan oleh peserta pada laptop
2. Membuka ruang diskusi dengan peserta untuk membahas cara penyampaian materi atau pertanyaan terkait materi yang belum dipahami

Dalam pelatihan yang telah dilaksanakan ditemukan karakteristik dari peserta pelatihan :

1. Pengalaman dalam pelayanan masyarakat menggunakan perangkat computer berbeda setiap peserta
2. Peserta membutuhkan waktu lama untuk mempelajari materi
3. Peserta menyenangi materi yang sifatnya praktis
4. Peserta tidak senang bila disalahkan

4. Kesimpulan

Implikasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian telah diterapkan aparat desa dalam pelayanan masyarakat dengan menyimpan file-file secara online, mengkonversi dari file PDF ke DOC, serta form yang digunakan masyarakat bisa diisi online. Keterbatasan waktu pelatihan dan jumlah laptop yang digunakan saat pelatihan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada dekan fakultas Teknik universitas negeri Gorontalo yang sudah memfasilitasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini selesai dilaksanakan.

Daftar Pustaka

Basri, Hasan., & Rusdiana, A. (2015). Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Chambers, R. and Conway, R., (1992), Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. *IDS discussion paper*, No. 296. pp.127-130.

Cordella, A and Iannacci, F. 2010. Information systems in the public sector: The e-Government enactment framework. *Journal of Strategic Information Systems*. <https://www.researchgate.net/publication/45163280>

Fathina, H, 2023. *Begini Cara Membuat Google Drive dengan Mudah, Bisa Lewat HP*. Website : <https://teknologi.bisnis.com/read/20230109/84/1616379/begini-cara-membuat-google-drive-dengan-mudah-bisa-lewat-hp> , diakses tanggal 20 Oktober 2023

Mahmudi. 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Sitorum, D.N, 2023. *Cara Membuat Google Form, Mudah dan Cepat*. Website : <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6938699/cara-membuat-google-form-mudah-dan-cepat>, diakses tanggal 20 Oktober 2023